

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian pada dasarnya tidak dapat terlepas dari kaitannya dengan metodologi penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian agar dapat mencapai sasaran. Pengertian dari metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Kuntjaraningrat, 2001 : 15)

Menurut Soetrisno Hadi, untuk menginterpretasi dan menarik suatu penelitian yang cermat, maka harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Penyidikan harus kompeten artinya adalah bahwa secara teknis menguasai dan mampu menyelenggarakan penelitian ilmiah.
2. Penyelidikan harus obyektif artinya adalah tidak mencampur adukan antara pendapat sendiri dengan kenyataan.
3. Penyidikan harus jujur adalah bahwa pengendalian diri untuk tidak menyelundupkan keinginan sendiri kedalam fakta.
4. Penyelidikan harus aktual artinya adalah bahwa tidak bekerja tanpa fakta.

Berkaitan dengan penelitian yang mengambil pokok masalah tentang analisis produktivitas faktor produksi tenaga kerja dan non tenaga kerja pada industri dan dagang kecil menengah di DIY tahun 2002-2004, maka metode yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data mengenai produktivitas tenaga kerja diambil di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Propinsi DIY berdasarkan data tahunan periode 2002-2004, berdasarkan KLBI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia).

B. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset artinya tanpa data tidak ada riset, oleh karena itu untuk memperoleh data yang akurat diperlukan metode pengumpulan yang tepat. (Husein Umar, 2003 : 22). Metode pengumpulan data yang salah akan menghasilkan data atau informasi yang salah dan riset yang dilakukan tidak akan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu teknik dan alat untuk mengumpulkan data harus relevan dengan masalah yang diteliti agar menghasilkan penelitian yang baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi maksudnya dengan cara mencari data yang berhubungan dengan variabel penelitian secara urut sesuai dengan tahun penelitian. Sedangkan studi kepustakaan adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, referensi dan bacaan lainnya yang ada kaitanya dengan masalah yang sedang diteliti.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan/digunakan oleh organisasi yang bukan mengolahnya. Data ini meliputi data yang berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian dari buku-buku literatur, jurnal ilmiah, majalah maupun sumber informasi lainnya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, data tersebut adalah laporan tahunan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Propinsi DIY (Perindukop), dan data yang digunakan adalah data runtut waktu tahun 2002-2004.

Data yang didapat adalah data tentang nilai tambah, nilai output, biaya input, tenaga kerja, karena kesemuanya itu yang mempengaruhi produktivitas

D. Definisi Operasional

1. Produktivitas

Secara filosofi, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan ini harus lebih baik dari kemarin dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang seperti ini mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, tapi terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja.

Produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input) (Umar,1999;Al-Dharab, 2000). Produktivitas mempunyai dua dimensi.

Dimensi yang pertama adalah efektivitas yang mengarah pada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang terkait dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian adalah semua orang yang terlibat langsung dalam kegiatan proses produksi.

3. Nilai tambah

Nilai tambah merupakan selisih dari pendapatan total setelah dikurangi dengan komponen biaya, termasuk pembelian bahan dasar

4. Nilai output

Nilai output adalah nilai keluaran dari proses industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, selisih nilai stok barang setengah jadi, dan penerimaan lainnya.

5. Biaya input/nilai input

Biaya input adalah biaya dalam proses industri yang berupa bahan baku/penolong, jasa industri, sewa gedung, dan lainnya.

NB_t = nilai berlaku tahun t

IH_t = indek harga tahun t

Untuk indek harga dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$IH_t = IH_{t-1} + (IH_{t-1} \times I_{it}) \quad (2)$$

dimana:

IH_t = indek harga tahun t

I_t = inflasi tahun t

Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis secara runtut waktu (*time series*) untuk setiap kelompok industri (KBLI) dan dibandingkan dengan kelompok industri lainnya. Dengan perkembangan produktivitas input, baik tenaga kerja dan non-tenaga kerja, dapat dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu mencoba mengaitkan hasil temuan dengan konsep atau teori yang ada dan juga dibandingkan dengan beberapa studi/penelitian yang terkait.

Studi ini menggunakan asumsi sebagai berikut :

- a. Industri merupakan agregasi/penjumlahan dari masing-masing perusahaan dalam industri.
- b. Teknologi yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam industri homogen.
- c. Keterampilan tenaga kerja yang digunakan masing-masing industri relatif sama.

2. Uji Beda Dua Rata-Rata LSD $\bar{X}_1 - \bar{X}_2$

Metode L.S.D (Least Significant Different)

LSD digunakan untuk menentukan variable-variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti terhadap variable-variabel lainnya. Pada uji Bartlett kita hanya ingin mengetahui variasi secara keseluruhan diantara k populasi yang ada tanpa mengetahui variabel-variabel mana yang berbedasatu dengan lainnya secara terperinci. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan maka dapat digunakan rumus sebagai berikut (Samsubar Saleh, 1988 : 243) :

$$\text{L.S.D. } \alpha = t_{\frac{1}{2} \text{ df}} \sqrt{\frac{2S^2}{r}}$$

$t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df}}$ = merupakan besarnya t tabel

df = derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE (lihat anova tabel sebelumnya)

n = r jumlah n observasi pada masing-masing kolom

S = Mean Square of Error (MSSE)

Bila selisih dua variabel yang satu dengan lainnya lebih besar dari LSD α , maka kedua variabel tersebut memiliki perbedaan yang cukup berarti satu sama yang lainnya dan bila selisih dua variabel yang satu dengan yang lainnya lebih kecil LSD α , maka kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya